

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan bahan bakar minyak bumi semakin lama menipis ketersediannya, dimana kebutuhan bahan bakar tersebut dipergunakan untuk kebutuhan bahan bakar industri, pembangkit listrik, transportasi kendaraan serta rumah tangga. Ketersedian yang mulai menipis menjadi perhatian kita untuk mencari alternatif lain dalam mencari dan mengolah bahan baku menjadi bahan bakar minyak. Beberapa minyak baku yang dapat dijadikan sebagai bahan baku minyak yang terbuat dari hewani dan nabati. Minyak hewani dapat kita peroleh dari ikan, binatang ternak, dan lain-lain, sedangkan untuk minyak nabati dapat diperoleh dari tumbuh-tumbuhan, seperti : tanaman aren, tanaman bunga matahari, tanaman jarak kepyar, tanaman kesambi, tanaman nyamplung, tanaman nyamplung, tanaman sagu, tanaman kelapa sawit, dan sebagainya (Rahardja et al., 2019)

Minyak sawit berasal dari ekstraksi buah tanaman kelapa sawit. Dari kelapa sawit, dapat diperoleh dua jenis minyak yang berbeda sifatnya, yaitu minyak dari inti sawit (*endosperm*) sawit disebut minyak inti sawit dan minyak dari sabut (*mesocarp*) sawit disebut minyak sawit (Enny Kerti Basuki, 2015)

Minyak sawit kasar (Crude Palm Oil / CPO) adalah produk utama dalam pengolahan minyak sawit. CPO ini dihasilkan dari bagian kelapa sawit yang bernama pericarp, untuk mendapatkan minyaknya dilakukan dengan cara perebusan, pelumatan, dan pengepresan. Disamping itu CPO dapat diuraikan untuk produksi minyak sawit padat (RBD Stearin) dan untuk produksi minyak sawit cair (RBD Olein). RBD Olein terutama dipergunakan untuk pembuatan minyak goreng. Sedangkan RBD Stearin terutama dipergunakan untuk margarin dan shortening, disamping untuk bahan baku industri sabun dan deterjen. (Enny Kerti Basuki, 2015)

Untuk menghasilkan produk RBD Stearin diperlukannya proses fraksinasi pada minyak kelapa sawit. Dimana proses fraksinasi adalah suatu proses pemisahan trigliserida yang terdapat pada minyak kelapa sawit berdasarkan titik lelehnya . fraksinasi bertujuan untuk memisahkan fraksi padat (stearin) dari fraksi cair atau olein (Enny Kerti Basuki, 2015)

RBD Stearin berbentuk cairan kental, yang dimana RBD Stearin memiliki sifat mudah membeku pada suhu di luar ruangan. Dalam proses pemuatannya, RBD Stearin selalu membutuhkan penanganan khusus mulai dari proses pemuatan di pelabuhan muat, pelayaran, hingga proses pembongkaran di pelabuhan tujuan. Kegiatan ini harus terus dipantau dan dilaksanakan sesuai prosedur dengan standar yang ada untuk menjamin kualitas dari muatan tersebut.

Selama penelitian di kapal MT. SILKROAD 06 pernah terjadi kendala pembekuan atau blocking pada pipa muatan yang mengakibatkan kapal mengalami penundaan dalam bongkar, hal ini terjadi pada tanggal 09 Oktober 2021 di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Pembekuan muatan pada cargo line ini mengakibatkan penundaan pada cargo operasional kapal yang menyebabkan kerugian pada perusahaan, berupa kerugian waktu, kerugian biaya, dan kerugian pada pihak konsumen.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis dalam penelitian ini, tertarik untuk mengambil judul “PENANGANAN *CARGO LINE BLOCK* TERHADAP KELANCARAN *CARGO OPERATION* DI MT. SILKROAD 06”.

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Pada penelitian ini penulis mengemukakan permasalahan permasalahan yang timbul akibat dari pembekuan muatan RBD Stearin pada *cargo line* yang mengakibatkan terhambatnya proses *cargo operation* di kapal MT. SILKROAD 06, beserta dampak dampak yang terjadi jika muatan membeku di dalam cargo line di MT. SILKROAD 06.

Pada penyusunan skripsi ini penulis melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian sesuai dengan tujuan dan arah pembahasan. Dalam penelitian ini, pembahasan hanya dibatasi mengenai “PENANGANAN *CARGO LINE BLOCK* TERHADAP KELANCARAN *CARGO OPERATION* DI MT. SILKROAD 06”.

1.3 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan judul yang sudah dijelaskan oleh peneliti, maka berikut ini merupakan rumusan-rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Faktor apa saja yang mengakibatkan pembekuan muatan pada cargo line di MT. SILKROAD 06 ?
- 1.3.2 Dampak apa saja jika terjadi pembekuan muatan pada cargo line di MT. SILKROAD 06 ?
- 1.3.3 Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya pembekuan muatan pada cargo line di MT. SILKROAD 06 ?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Selama penelitian di MT. SILKROAD 06, peneliti menerapkan tugas dengan baik dan sesuai aturan, baik secara teori maupun praktik yang nantinya bisa diterapkan pada bidang perkuliahan. Berikut tujuan dari penyusunan skripsi adalah :

- 1.4.1.1 Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan pembekuan muatan pada cargo line di MT. SILKROAD 06
- 1.4.1.2 Untuk mengetahui dampak yang terjadi jika cargo line mengalami pembekuan muatan di MT. SILKROAD 06
- 1.4.1.3 Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi pembekuan muatan pada cargo line di MT. SILKROAD 06

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan diatas, kegunaan atau manfaat dari skripsi yang peneliti harapkan, yaitu :

1.4.2.1 Bagi Khasanah Ilmu Pengetahuan

Manfaat dari penelitian ini bermaksud untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai solusi pada permasalahan yang masih sering terjadi dalam dunia kerja khususnya pada kapal pengangkut muatan RBD Stearin.

1.4.2.2 Bagi Instansi

Bagi instansi dan civitas akademika pelayaran, diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan kajian serta dapat memberikan wawasan tentang penanganan muatan RBD Stearin pada saat proses cargo operation di kapal. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan di Polmarin Semarang. Selain itu, penelitian ini juga di harapkan dapat sebagai tambahan ilmu yang bermanfaat bagi taruna dan taruni Polimarin Semarang.

1.4.2.3 Bagi Pembaca

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan mengenai penanganan muatan RBD Stearin di kapal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan penulisan maupun penelitian bagi awak kapal dan juga pembaca dalam pembuatan skripsi dalam menyelesaikan pendidikannya.